

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah *intellectual capital* yang diukur menggunakan metode VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2010-2013. Pada penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* (IC) terhadap profitabilitas perusahaan secara keseluruhan tetapi juga untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada setiap sektor industri manufaktur sebagai komponen pendukung.

Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, dimana diketahui bahwa sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti sebanyak 58 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2010-2013. Alat uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20 dan *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan software SmartPLS versi 2.0. SPSS digunakan untuk melakukan analisis statistik deskriptif. Sedangkan PLS digunakan untuk melakukan uji *outer* model dan uji *inner* model. Setelah dilakukan analisis secara deskriptif maupun statistik pada penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan, keterbatasan, dan saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik yang sama.

5.1 Kesimpulan

1. Setelah dilakukan tabulasi dan olah data dalam pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* (IC) berpengaruh terhadap profitabilitas secara keseluruhan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2010-2013.
2. Pada hasil analisis data juga diperoleh bahwa *intellectual capital* (IC) berpengaruh terhadap profitabilitas sebelum dan sesudah implementasi IFRS (*International Financial Reporting Standards*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi tambahan dari komponen pendukung atas komponen utama penelitian.
3. Pada pengujian setiap sektor industri manufaktur bertujuan untuk membuktikan konsistensi pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas, sehingga hasilnya adalah sektor industri semen dan sektor plastik kemasan yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* (IC) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas untuk tahun 2010-2011.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan yang dialami peneliti selama melakukan penelitian. Keterbatasan ini diharapkan mampu memberikan evaluasi untuk peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik yang sama. Berikut ini adalah keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini:

“Beban gaji yang terdapat di laporan keuangan perusahaan belum dapat menjelaskan VAHU (*Value Added Human Capital*) berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan. Beban gaji belum dapat memberikan informasi tentang kemampuan yang dimiliki sumber daya manusia seperti inovasi, komitmen, dan pembaharuan di dalam perusahaan. Sedangkan informasi tersebut tidak terdapat pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).”

5.3 Saran

Saran yang terkait atas keterbatasan yang telah diungkapkan diharapkan mampu memberikan perbaikan bagi peneliti selanjutnya maupun bagi perusahaan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan untuk lebih menjelaskan laporan keuangan perusahaan secara lengkap terutama pada beban gaji yang diberikan kepada karyawan agar *stakeholder* dapat memahami nilai tambah yang terdapat pada sumber daya manusia yang bekerja di dalam perusahaan tersebut.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel *non-financial measurement* sebagai indikator dalam *intellectual capital*, sehingga penelitian *intellectual capital* dapat digunakan untuk merumuskan strategi, menilai pelaksanaan strategi, strategi dalam pengembangan, diversifikasi, ekspansi, menentukan kompensasi karyawan, dan berkomunikasi dengan para *stakeholder* eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahangar, R. G. (2011). The relationship between intellectual capital and financial performance: An empirical investigation in an Iranian company. *African Journal of Business Management*, Vol. 5(1), pp. 88-95.
- Bontis, N., Keow, W., & Richardson, S. (2000). Intellectual capital and business performance in Malaysian Industries. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 1 No. 1. pp. 85-100.
- Bukh, P., Nielsen, C., Gormsen, P., & Mouritsen, J. (2005). Disclosure of information on intellectual capital in Danish IPO prospectuses. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 18 No. 6. pp. 713-732.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *SmartPLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kartika, M., & Hatane, S. E. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, Vol.1, No.2, 14-25.
- Pulic, A. (1998). Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy. *Paper presented at the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential*.
- Rachmawati, D. (2012). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Return On Asset (ROA) Perbankan. *Jurnal Nominal*, Volume 1, 34-40.
- Ritonga, K., & Andriyanie, J. (Juli 2011). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Pekbis Jurnal*, Vol. 3, No.2, 467-481.
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1, pp. 35 - 57.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ulum, I. (November 2008). Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, Vol. 10, No. 2, 77-84.

Ulum, I., & Imam Ghozali dan Anis Chariri. (2008). Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares (PLS). *Simposium Nasional Akuntansi 11 (SNA 11)*.

Zeghal, D., & Maaloul, A. (2010). Analysing value added as an indicator of intellectual capital and its consequences on company performance. *Journal of Intellectual Capital*, 39-60.